

HUBUNGAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SIPAYUNG TAHUN 2016

Elsie anggreni

¹DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Indragiri, 29312 Rengat Pekanbaru Riau
Email: elsieanggreni@ yahoo.com

ABSTRACT

Efforts to avoid the occurrence of anemia in pregnant women The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has made a program of giving fe in pregnant women. Health data in Riau Province in 2010, found anemia nutrition in pregnant women by 48%. This study aims to determine the relationship of fe tablet consumption with the incidence of anemia in pregnancy at Sipayung Rengat Public Health Center. The research method used is Analytical method with Cross Schealal design. The result of the research was obtained from 46 respondents about the consumption of fe tablet showed 24 respondents (52,17%) consumed fe tablet and 22 respondent (47,83%) did not consume fe tablet. The incidence of anemia in the respondents that 22 respondents (47.83%) had anemia and 24 respondents (52.17%) had normal Hb levels (not anemia). The result of bivariate research with Chi-square test result (χ^2) obtained p value = 0.001 means that p value is smaller than a value (0.05) so ho rejected it is concluded that there is a significant relationship between consumption of Fe tablet with anemia incidence with Odds Ratio OR) = 0.125. The conclusion of this study, There is a significant relationship between the relationship of consumption of Fe tablet with the incidence of anemia at Sipayung Rengat Public Health Center in 2016.

Keywords: Fe tablet consumption, Anemia, Pregnancy

ABSTRAK

Upaya menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil Departemen Kesehatan Republik Indonesia sudah membuat program pemberian fe pada ibu hamil. Data kesehatan di Propinsi Riau tahun 2010, ditemukan anemia gizi pada ibu hamil sebesar 48%.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Sipayung Rengat.Metode penelitian yang digunakan adalah metode Analitik dengan rancangan Cross Sctional.Hasil penelitian diperoleh dari 46 responden mengenai konsumsi tablet fe menunjukkan sebanyak 24 responden (52,17%) mengkonsumsi tablet fe dan sebanyak 22 responden (47,83%) tidak mengkonsumsi tablet fe. Kejadian anemia pada responden bahwa 22 responden (47,83%) mengalami anemia dan 24 responden (52,17%) memiliki kadar Hb normal (tidak anemia). Hasil penelitian bivariat dengan hasil uji Chi-square (χ^2) didapat nilai p = 0,001 artinya nilai p lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga ho ditolak maka disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dengan nilai Odds Ratio (OR) = 0,125. Kesimpulan dari penelitian ini, Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia Di Puskesmas Sipayung Rengat tahun 2016.

Kata kunci : Konsumsi tablet fe, Anemia, Kehamilan

PENDAHULUAN

AngkaKematianIbu (AKI) saat ini masih sangat tinggi, dan salah satu faktor yang menyebabkan angka kematian ibu adalah anemia.Menurut WHO (World Health Organization) melaporkanbahwapravelansi anemia pada kehamilan secara global sebesar 55% pada umumnya terjadi pada trimester III.Pravelansi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2010 adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia.

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok golongan yang rentan masalah gizi terutam anemia akibat kekurangan zat besi (Fe). Hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) di Indonesia diketahui bahwa secara nasional prevalensi anemia ibu hamil cukup tinggi yaitu 50,9%. Hal ini memang dibawah prevalensi anemia pada ibu hamil secara nasional atau lebih baik di banding nasional. Namun bila mengacu pada kriteria world health organization (WHO) bahwa prevalensi dalam suatu populasi diatas 40% merupakan kriteria gawat (severe), antara 10-39,9% kriteria sedang (moderate) dan ringan (mild) bila di bawah 10%.

Upaya menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil Departemen Kesehatan Republik Indonesia sudah membuat program pemberian fe pada ibu hamil. Dengan menurunkan anemia gizi (Hb 8gram %) pada ibu hamil menjadi 20%.

Tablet besi selama kehamilan sangat penting karena dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadi nya anemia / penyakit kekurangan darah. Kekurangan zat besi (anemia defisiensi zat besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan berefek lebih buruk pada ibu hamil yang anemia. Kekurangan zat besi juga mempengaruhi pertumbuhan janin saat lahir, sehingga berat badannya dibawah normal (BBLR). Akibat lain dari anemia defisiensi besi selama hamil adalah bayi lahir premature.(Arisman, 2010)

Data kesehatan di Propinsi Riau tahun 2010, ditemukan anemia gizi pada ibu hamil sebesar 48%. Kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kampar tahun 2010 sebesar 56,32%, di Puskesmas Rumbio Jaya sebesar 64,8% dan angka anemia Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2014 sebesar 26,10%.⁵

Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan tersebut diatas dengan cara konsumsi suplementasi tablet besi kepada ibu hamil sejak awal kehamilan melalui posyandu. Pada saat ini konsumsi suplemen zat besi merupakan satu-satunya alternatif yang cocok, murah, mudah dan dapat memperbaiki status hemoglobin dalam waktu yang singkat pada ibu hamil dan kelompok yang beresiko tinggi lainnya. Asupan gizi yang baik serta memperbaiki pola makan merupakan jurus paling penting untuk mengatasi anemia. Untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil, ibu harus mengkonsumsi zat besi sekitar 60mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, tetapi jika bidan menemukan ibu hamil yang menunjukkan gejala anemia biasanya akan memberikan suplemen zat besi berupa tablet besi yang biasanya di konsumsi satu kali sehari. Pengaturan gizi pada kehamilan adalah cara untuk memaksimalkan kesehatan ibu dan meningkatkan tumbuh kembang bayi yang sehat.

Jumlah seluruh ibu hamil di Indragiri Hulu berdasarkan profil Dinas Kesehatan Indragiri Hulu sebanyak 8.800 orang. Ibu hamil dengan hemoglobin< 8gram/dL ataupun hb 8-11gram/dL berjumlah 2297 orang. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Puskesmas Sipayung Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2014 jumlah ibu hamil sebanyak 519 orang, ibu hamil dengan kadar hemoglobin (8-11gram/dL) berjumlah 194 orang. Program pendistribusian 90 tablet fe sudah dilakukan di Puskesmas Sipayung.

Berdasarkan informasi dari Puskesmas Sipayung bahwa Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sudah cukup baik, tetapi dari data yang telah diperoleh masih ada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebesar 37,37%.

Dari hasil penelitian Ariyani and Dwi (2016) menjelaskan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Dewi astute (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat beresiko terjadi anemia dibandingkan dengan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dalam Manuaba (2004) Faktor utam yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan adalah kurangnya konsumsi tablet besi selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Sipayung Rengat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data tentang konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dan pemeriksaan kadar Hb. Adapun subjek penelitian yang digunakan adalah semua ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sipayung. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data dan Hb shahli. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mempresentasikan gambaran distribusi dari semua variabel dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 46 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis univariat konsumsi tablet Fe dari 46 responden disajikan dalam tabel distribusi Frekuensi (*f*) berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sipayung Tahun 2016

Tingkat Konsumsi	<i>F</i>	%
Konsumsi	24	52,17
Tidak konsumsi	22	47,83
Total	46	100

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak (52,17%) 24 orang. Sedangkan yang tidak konsumsi tablet fe sebanyak 22 orang (47,83%).

Zat besi dalam bentuk tablet atau kapsul selama kehamilan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60 mg fe. Setiap tablet setara dengan 200 mg ferrosulfat. Selama kehamilan diberikan minimal 90 tablet sampai usia kehamilan 42 mg. zat besi sangat baik dikonsumsi selama kehamilan baik untuk ibu dan untuk janin.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa masih ada sebagian ibu hamil yang kurang mengetahui pentingnya konsumsi tablet fe selama kehamilan. Beberapa faktor diantaranya adalah rendahnya pengetahuan, pendidikan dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahjatul Mardiah yang membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah. Dapat disebabkan ibu hamil tidak memahami penyuluhan yang diberikan oleh bidan tentang manfaatnya sehingga ketika merasakan mual dan muntah ibu tidak melanjutkan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian diatas, maka ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang konsumsi tablet yang cukup tentunya akan lebih cenderung untuk melakukan tindakan yaitu mengkonsumsi tablet fe selama kehamilannya karena ia telah mengetahui fungsi dan manfaat tablet fe tersebut baik terhadap dirinya sendiri maupun untuk janin yang dikandungnya. Dengan mengkonsumsi tablet fe secara cepat dan teratur, maka ibu hamil dapat terhindar dari anemia.

Demikian halnya dengan kelompok ibu hamil tersebut telah memiliki pendidikan yang baik, dan pengetahuan berkemungkinan kelompok ibu hamil tersebut akan memperoleh banyak informasi yang cukup mengenai manfaat tablet fe dari berbagai sumber misalnya dengan mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dari suatu

institusi kesehatan, disamping itu pendidikan yang tinggi juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

2. Kejadian Anemia

Hasil analisis univariat kejadian anemia dari 46 Responden disajikan dalam table distribusi Frekusi (*f*) berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Di Puskesmas Sipayung Tahun 2016

Tingkat Kejadian	<i>f</i>	%
Anemia	22	47,83
Tidak anemia	24	52,17
Total	46	100

Hasil Penelitian pada tabel diatas dapat terlihat bahwa 22 responden (47,83%) memiliki kadar hemoglobin diatas 11gr% (normal/tidak anemia), hal ini dikarenakan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah 1 tablet sehari

dan 24 responden (52,17%) memiliki kadar hemoglobin dibawah 11 gr% (mengalami anemia) dikarenakan tidak mengkonsumsi tablet fe.

Anemia salah satu akibat yang ditimbulkan ibu hamil karena ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet tambah darah. Selama kehamilan ibu harus mengetahui manfaat dari tablet tambah darah dan harus selalu memeriksakan kehamilan sehingga akan diberikan informasi yang jelas oleh tenaga kesehatan mengenai tablet tambah darah yang sangat dibutuhkan ibu hamil selama kehamilan. Jika ibu hamil anemia akan banyak masalah yang akan timbul selama kehamilan akan mengganggu pertumbuhan janin dalam kandungan, resiko keguguran, bayi BBLR, lahir mati dan ibu bisa mengalami infeksi.

Dari hasil penelitian Ari Purwoko (2015) menunjukan bahwa *kepatuhan mengonsumsi tablet besi memiliki hubungan bermakna (p=0,001, RP=3,7; 95% CI:2,06-6,82) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dan dari penelitian Theresia Nancy Lesilolo (2016) Ada hubungan pemberian tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.*

Banyak dampak yang dapat ditimbulkan oleh kejadian anemia selama kehamilan. Diantaranya dapat mengakibatkan berat badan bayi baru lahir rendah (premature), menyebabkan gangguan dan hambatan pertumbuhan pada sel tubuh dan sel otak janin sehingga akan berpotensi untuk menimbulkan cacat lahir. Sedangkan dampak anemia terhadap ibu hamil itu sendiri adalah dapat menyebabkan terjadinya peningkatan frekuensi komplikasi pada masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, dan menyusui.

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan adalah dengan meningkatkan jumlah asupan zat besi kedalam tubuh. Selama kehamilan kebutuhan fe akan meningkat menjadi 200-300% yang berguna untuk pertumbuhan janin khususnya untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah. Suplementasi zat besi sangat diperlukan sekali untuk mencukupi seluruh kebutuhan fe selama kehamilan.

3. Hubungan konsumsi Zat besi dengan kejadian anemia

Hasil bivariate dari hubungan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3 Analisis Hubungan Responden Mengenai Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia

Konsu msi	Anemia				Jum Lah		P (value)	
	Tid ak	Ya			N	%		
		N	%	n				
ya	19	41,3	5	10,9	24	52,2	0,001	
Tidak	5	10,8	17	37	22	47,8		
jumlah	24	52,1	22	47,9	46	100		

Hasil penelitian padadiatas dapat dilihat bahwa diantara 46 responden ada yang mengalami anemia. Ibu yan konsumsi mengalami anemia (10,87%) 5 orang, ibu yang konsumsi tidak anemia (41,30%) 19 orang, ibu yang tidak konsumsi anemia sebanyak (36,96%) 17 orang dan ibu yang tidak konsumsi tidak anemia sebanyak (10,87%) 5 orang.

Hasil uji Chi-square (χ^2) didapat nilai $p = 0,001$, artinya nilai p lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu juga diperoleh nilai *odd ratio* sebesar 95% adalah 0,125 artinya ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe mempunyai peluang 0,125 lebih besar mengalami anemia .Analisis keeratan hubungan antara kedua variabel (konsumsi dan kejadian anemia).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Soedarmini di Kabupaten Banjar yang membuktikan adanya hubungan antara konsumsi zat besi dengan anemia. Upaya penanggulangan anemia terutama pada ibu hamil adalah suplementasi tablet tambah darah meningkatkan kadar hb pada tingkat tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian diatas juga terlihat bahwa pada ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe terdapat sebagian yang tidak mengalami anemia dan demikian sebaliknya pada ibu hamil yang konsumsi tablet fe ada sebagian kecil yang tetap mengalami anemia, hal ini berkemungkinan dapat disebabkan oleh faktor lain beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya adalah usia ibu, paritas, konsumsi tablet fe, penyakit yang diderita misalnya kecacingan dan sebagainya.

Hasil penelitian yang terkait dengan kejadian anemia yang dilakukan oleh Amiruddin dan Wahyudin di Puskesmas Banti Murung Maros didapatkan bahwa usia saat hamil kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun beresiko lebih besar mengalami anemia selama kehamilan, demikian halnya dengan jumlah paritas juga berkaitan erat dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hasil penelitian tersebut juga didapatkan bahwa ibu dengan paritas lebih dari 3 beresiko mengalami kejadian anemia selama kehamilan. Selain faktor yang berkaitan dengan karakteristik ibu hamil diatas, faktor eksternal lainnya yang juga dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Sipayung Rengat tahun 2015 yang dilakukan pada 46 responden, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Rengat sebanyak 24 orang (52,17%).
2. Mayoritas ibu hamil yang mengalami kejadian anemia Di Wilayah Kerja Sipayung Rengat sebanyak 22 orang (47,83%)
3. Ada hubungan yang bermakna antara tidak konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sipayung Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dengan nilai $p=0,001$ berarti nilai p lebih kecil dari α (0,05).

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh raya syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa jurnal hubungankonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada kehamilan di wilayah kerja puskesmas sipayung tahun 2016 dapat diselesaikan.

Penulis menyadari jurnal ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur Akademi Kebidanan Indragiri Rengat, LPPM danPuskesmas Sipayung yang sudah memfasilitasi penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA.

1. *Ana Mariza, 2015. Hubungan Pendidikan dan social Ekonomi dengan Kejadian anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yoha Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. Jurnal kesehatan Hilostik Vol 10 No 1 Januari 2016.*
2. *Ari Purwoko Widji Utomo, Detty Siti Nurdianti, Retna Siwi Padmawati(2015). Rendahnya asupan zat besi dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran, Banyumas. Volume 3, Nomor 1, Januari 2015*
3. Ariyani, Rizqi and , Dwi Sarbini, SST, M.Kes (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Diah usanti. 2013. *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Polanharjo Klaten* (tesis). Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
5. Miriam S. 2015. *Buku Pintar Kehamilan Minggu Perminggu.* Mitra Media.
6. Muliani . 2014. *Pengaruh Anemia Pada Kehamilan.* <http://www.idmedis.Com>. diakss tanggal 20 September 2015
7. Susanti. 2010. Dinkes Provinsi Riau. *Profil Kesehatan Kejadian Anemia.* <http://repository.usu.ac.id/> diakses tanggal 19 September 2015.
8. Walyani Siwi Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
9. Widya budiarni. 2012. *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan.* Semarang: Universitas Diponegoro.
10. World Health Orgnization, Worldwide Prevalence Of Anemia 1992-2005. CDC Atlanta
11. *Theresia nancy lesilolo, joice n. A. Engka, herlina i. S. Wungouw. 2016. Hubungan pemberian tablet besi dan antenatal care terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di kabupaten bolaang mongondow utara.* Jurnal e-Biomedik vol 4 No 1 2016.
12. Yessica. Yovita. Yohana. 2011. *Kehamilan dan Persalinan.* Edisi ke 1. Yogyakarta: Garda Media.